



Analisis Pola Tanam dan Korelasinya Terhadap Pendapatan Usahatani di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Syarifuddin¹, M. Nasir Ismail¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Abulyatama Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Email korespondensi: syarifuddinhasan767@gmail.com

Diterima 21 Februari 2019; Disetujui 29 Mei 2019; Dipublikasi 31 Mei 2019

Abstract: *Determination of the right cropping pattern, for farmers is very important, because it is closely related to the level of income obtained by farmers. Besides that, it can also increase land use as much as possible, so that the sustainability and fertility of the land can be continuously maintained. This study aims to determine the differences in farm income between those using the rice-rice and rice-soybean cropping patterns. This research was conducted in Indrapuri District, Aceh Besar District. The research method used is the survey method, the technique of taking the sample farmers is done by simple random sampling. The size of each sample is taken as much as ten percent of the number of farmers who seek farming. The results showed that, Benefit Cost Ratio of rice-soybean cropping patterns was 1.96. While the rice-paddy cropping pattern obtained Benefit Cost Ratio of 1.65. Thus the rice-soybean cropping pattern provides greater benefits compared to the rice-paddy cropping patterns by farmers as the organizer of farming activities ($B / C \geq 1$). The results of different tests (t -test), showed that the income of farmers using rice-soybean cropping patterns had a significant effect or was different from the income of farmers using rice-paddy cropping patterns.*

Keywords: *cropping patterns, farming, income.*

Abstrak: Penentuan pola tanam yang tepat, bagi petani sangat penting, karena berhubungan erat dengan tingkat pendapatan yang diperoleh petani. Disamping itu juga dapat meningkatkan pemanfaatan lahan semaksimal mungkin, sehingga kelestarian dan kesuburan tanah secara terus menerus dapat dipertahankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan usahatani antara yang menggunakan pola tanam padi-padi dan padi-kedelai. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang dipakai adalah metode survey, Tehnik pengambilan petani sampel dilakukan dengan acak kebetulan sederhana (Simple Random Sampling). Besarnya sampel masing-masing diambil sebanyak sepuluh persen dari jumlah petani yang mengusahakan usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Benefit Cost Ratio pola tanam padi-kedelai sebesar 1,96. Sedangkan pola tanam padi-padi diperoleh Benefit Cost Ratio sebesar 1,65. Dengan demikian pola tanam padi-kedelai memberi manfaat yang lebih besar bila dibandingkan dengan pola tanam padi-padi oleh petani sebagai penyelenggara kegiatan usahatani ($B/C \geq 1$). Hasil uji beda (uji t), menunjukkan bahwa pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-kedelai berpengaruh nyata atau berbeda dengan pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-padi.

Kata kunci : *pola tanam, usahatani, pendapatan.*

Rekayasa teknologi dibidang pertanian, yang telah diterapkan oleh petani sebagai upaya untuk mendorong pemanfaatan sumber daya pertanian cukup banyak. Upaya tersebut antara lain menerapkan pola tanam dengan pola bergiliran tanaman di sawah. Pola tanam yang sesuai pada suatu lahan yang sangat diharapkan merupakan hasil interaksi antara tanah, iklim, tanaman dan pengolahannya. Setiap jenis tanaman akan tumbuh dengan baik apabila kebutuhan minimal terhadap faktor-faktor yang diperlukan terpenuhi. Hasil yang menguntungkan akan diperoleh bila susunan faktor-faktor tersedia secara optimal (suryatna, 1982:1).

Persawahan yang mempunyai irigasi baik, memungkinkan untuk menanam padi secara terus menerus dan berpeluang untuk menerapkan pola tanam dengan pergiliran tanaman, hal ini memperoleh kesempatan ekonomi yang lebih baik. Penentuan pola tanam yang tepat, bagi petani sangat penting, karena berhubungan erat dengan tingkat pendapatan yang akan di peroleh petani. Disamping itu juga dapat meningkatkan pemanfaatan lahan semaksimal mungkin, sehingga kelestarian dan kesuburan tanah secara terus menerus dapat di pertahankan

Sasarannya diarahkan pada daerah-daerah produksi maupun pada daerah pengembangan yaitu pada lahan sawah irigasi dan lahan sawah tadah hujan. Provinsi Aceh pola tanam yang dilaksanakan sangat bervariasi di setiap kabupaten, bahkan ada juga dalam satu kabupaten berbeda pola tanam dari jadwal tanam, antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lain.

Memanfaatkan interaksi antara tanaman

dengan tanaman dapat diperoleh melalui penerapan bentuk-bentuk pola tanam pada satu lahan tertentu. Dengan demikian yang satu dapat memberi manfaat kepada tanaman yang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pergiliran tanaman sangat penting artinya untuk mempertahankan, memantapkan dana bahkan untuk meningkatkan produktifitas lahan sawah (Anonymous, 1984:18). Jenis yang diprioritaskan adalah tanaman-tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan telah membudaya dikalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui perbedaan pendapatan usahatani yang menggunakan pola tanam padi-padi dengan pola tanam padi-kedelai.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Objek, Ruang Lingkup Penelitian dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Penentuan daerah tersebut sebagai lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja, berdasarkan pertimbangan bahwa di daerah tersebut terdapat petani yang menerapkan pola tanam padi-padi dan padi-kedelai. Objek dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan pola tanam padi-padi dan petani yang mengusahakan pola tanam padi-kedelai. Ruang lingkup hanya terbatas pada pola tanam dan pendapatan usahatani. Waktu penelitian dilakukan pada musim tanam Januari 2019 dan data yang dikumpulkan pada musim tanam periode tersebut.

Metode, Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani yang menerapkan pola tanam padi-padi dan padi-kedelai yang tersebar pada desa-desa di Kecamatan Indrapuri Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metoda sampel kebetulan sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel 10 persen dari populasi. Jumlah populasi dan sampel seperti pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jumla Populasi dan Sampel

No	Jenis Pola Tanam	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1	Padi-padi	104	10
2	Padi-kedelai	102	10

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan serta wawancara para petani sampel berdasarkan daftar pertanyaan (questionare) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Data sekunder dikumpulkan dari tulisan dan laporan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Analisis

Untuk melihat adanya perbedaan (pengaruh) antara pendapatan petani dengan pola tanam padi-padi dengan padi-kedele digunakan uji beda (uji t) dengan formula (Amudi, 1983 : 23).

$$t. \text{ cari} = \frac{\bar{X}A - \bar{X}B}{\sqrt{\frac{(nA - 1)S^2 A + (nB - 1)S^2 B}{nA + nB}} \sqrt{\frac{1}{nA} + \frac{1}{nB}}}$$

Dimana :

$\bar{X}A$ dan $\bar{X}B$ = Masing-masing rata-rata pendapatan petani pada pola tanam padi-padi dan padi-kedelai.

$S^2 A$ dan $S^2 B$ = Masing-masing variance dari pendapatan petani pada pola tanam padi-padi dan padi-kedele

nA dan nB = Masing-masing jumlah sampel dari petani yang mengusahakan pola tanam padi- padi dan padi kedelai.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian maka dapat diturunkan hipotesis yaitu terdapat perbedaan pendapatan usahatani antara pola tanam padi-padi dengan pola tanam padi- kedelai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Keuntungan Usahatani Berdasarkan Pola Tanam.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat apakah penggunaan pola tanam padi-padi dan pola tanam padi-kedelai pada usaha tani menguntungkan bagi petani sebagai penyelenggaraan kegiatan usahatani yang dimaksud. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Benefit Cost Ratio sebesar 1,96 yang berarti bahwa apabila petani menambahkan input sebesar satu rupiah akan mendapatkan benefit sebesar 1,96 rupiah, dengan demikian pola tanam padi-kedelai layak untuk diajukan dan dilaksanakan oleh petani sebagai penyelenggara usahatani padi sawah (B/C

≥ 1). Sedangkan pola tanam padi-padi diperoleh Benefit Cost Ratio sebesar 1,65 yang berarti bahwa apabila menambahkan input sebesar satu rupiah akan mendapatkan benefit sebesar 1,65 rupiah, dengan demikian pola tanam padi-padi juga layak untuk diajukan di laksanakan oleh petani sebagai penyelenggara usahatani padi sawah ($B/C \geq 1$). Dengan demikian pola tanam padi-kedelai memberikan manfaat yang lebih besar bila dibandingkan dengan pola tanam-padi-padi.

Analisis Pengaruh Pola Tanam Terhadap Pendapatan Usahatani

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-cari sebesar 4,52 sedangkan t-tabel diperoleh 1,70 pada tingkat DF 25. α 0,05 pada tingkat keyakinan 95% dengan demikian $t > t$ tabel yang berarti $X_A \neq X_B$, maka diterima H_a tolak H_0 atau dengan kata lain pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-kedelai berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-padi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Benefit Cost Ratio pola tanam padi-kedelai sebesar 1,96. Sedangkan pola tanam padi-padi diperoleh benefit Cost Ratio sebesar 1,65. Usahatani dengan pola tanam padi-kedelai lebih menguntungkan dari pada pola tanam padi-padi.
- $t > t$ tabel yang berarti $X_A \neq X_B$, maka terima H_a tolak H_0 atau dengan kata lain pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-kedelai

berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani yang menggunakan pola tanam padi-padi, atau terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani dengan pola tanam padi-padi dan pola tanam padi-kedelai.

Saran

- Dalam rangka meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani dapat ditempuh melalui penerapan pola tanam padi-kedelai dan dapat memberi manfaat lebih besar kepada petani.
- Upaya masyarakat dalam menerapkan pola tanam padi-kedelai harus dilakukan pengelolaan secara intensif dan optimal sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani. Upaya ini perlu dilakukan melalui pendekatan, penyuluhan pertanian dan membuat percontohan dan penelitian Demplot.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan pola tanam yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (1984). *Majalah Pertanian Tanaman Pangan*. Jakarta: Departemen Pertanian,
- (1989). *Pola Tanam Berbagi Jenis Ekonomi Lahan di Propinsi Bengkulu*. Bengkulu: Balai Informasi Pertanian,
- (1992). *Petunjuk Teknis Pengembangan Areal Produksi Kedele/UPSUS T.A. 1992/1993*.

- Direktorat Bina Padi dan Palawinam, Bogor.
- Asep Saefuddin, (1985). *Teknologi Pola Tanam Daerah Aliran Sungai*. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Pangan.
- Kaslan. Tohir (1983). *Seuntai Pengetahuan Tentang usaha Tani Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Marwan.HM. (1990). *Menyusun Pola Tanam Lahan Sawah Beririgasi*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Provinsi D.I. Aceh.
- Mubyarto. (1982). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S.
- Partohajono. (1985). *Produktivitas Lahan Sawah dan Efisiensi Penggunaan Pupuk*. Bogor: Balai Penelitian Taman Pangan.
- Partohajono. (1985). *Produktivitas Lahan Sawah dan Efisiensi Penggunaan Pupuk*, Bogor: Balai Penelitian Taman Pangan.
- Pasaribu. A. Mudi. (1983). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pedmanagara Salmon. (1985). *Usaha Membimbing Petani Dalam Rangka Menciptakan Petani Yang Tangguh di Indonesia*. Balai Pendidikan
- Rahmat. (1991). *Teknik Budidaya Kedele di Lahan Sawah Irigasi*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Suka Mandi.
- Simatupang, Smith, R. (1984). *Pola Tanam Sebagai Upaya Konservasi Lahan*. Banjarmasin: Balai Penelitian Tanaman Pangan.
- Suryatna. (1982). *Menuju Stabilitas Usaha Tani Dengan Penerapan Pola Tanam*. Bogor: Lembaga Pusat Penelitian.
-
- *How to cite this paper :*
Syarifuddin, S., & Ismail, M. N. (2019). Analisis Pola Tanam dan Korelasinya Terhadap Pendapatan Usahatani di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agriflora*, 3(1), 62–66.